

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kesediaan membayar konsumen terhadap pembelian jeruk siam lokal dan jeruk mandarin impor di Kota Padang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik konsumen jeruk siam lokal dan jeruk mandarin impor di Kota Padang didominasi oleh konsumen perempuan (64,6%), berusia dewasa 26–45 tahun (46,8%), berpendidikan S1 (58,3%), bekerja sebagai PNS (21,9%), berpendapatan Rp2.000.000–Rp5.000.000 per bulan (31,2%), dan memiliki jumlah anggota keluarga 3–4 orang (47,9%). Karakteristik ini menunjukkan bahwa konsumen jeruk di Kota Padang cenderung berada pada kelompok usia produktif dengan daya beli dan tingkat pendidikan yang relatif baik.
2. Jumlah responden yang bersedia membayar jeruk Siam lokal sebanyak 87 orang (90,6%) dengan rata-rata harga maksimal Rp28.291/kg dari harga awal Rp25.000/kg, sementara jeruk Mandarin impor sebanyak 72 orang (75%) dengan rata-rata Rp52.250/kg dari harga awal Rp50.000/kg. Tingkat penerimaan yang lebih tinggi pada jeruk siam lokal sejalan dengan harganya yang lebih terjangkau. Hasil tabulasi silang juga menunjukkan bahwa konsumen yang bersedia membayar lebih untuk jeruk Mandarin impor cenderung juga bersedia membayar lebih untuk jeruk siam lokal, dan sebaliknya.
3. Faktor-faktor yang memengaruhi kesediaan membayar diuji menggunakan regresi logistik dengan 6 variabel secara parsial untuk kedua jenis jeruk. Hasilnya, faktor yang berpengaruh terhadap kesediaan membayar jeruk Siam lokal adalah budaya dan pendapatan, sementara faktor yang berpengaruh terhadap kesediaan membayar jeruk mandarin impor adalah pendapatan dan persepsi kualitas. Perbedaan ini menunjukkan bahwa kesediaan membayar jeruk lokal lebih terkait dengan nilai budaya, sedangkan jeruk impor lebih terkait dengan persepsi kualitas produk.
4. Berdasarkan hasil penelitian, penurunan produksi jeruk siam lokal di Sumatera Barat di tengah meningkatnya ketersediaan jeruk mandarin impor tidak secara

langsung menunjukkan bahwa konsumen telah beralih sepenuhnya kepada produk impor. Hal ini terlihat dari tingginya proporsi konsumen yang bersedia membayar jeruk siam lokal. Dengan demikian, jeruk siam lokal masih memiliki penerimaan dan nilai ekonomi yang cukup baik di kalangan konsumen Kota Padang, sehingga peningkatan produksi, kualitas, dan daya saing menjadi penting untuk menjaga keberadaannya di pasar.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah

1. Produksi jeruk siam lokal perlu ditingkatkan dan dijaga keberlanjutannya untuk memastikan ketersediaan jeruk lokal di pasar, mengingat jeruk siam masih memiliki tingkat penerimaan dan kesediaan membayar yang tinggi dari pembeli jeruk.
2. Peningkatan kualitas jeruk siam lokal perlu menjadi perhatian, terutama pada aspek ukuran, warna, rasa, dan tampilan fisik agar dapat memenuhi harapan konsumen dan meningkatkan daya saing terhadap jeruk mandarin impor.
3. Strategi pemasaran jeruk siam lokal dapat memanfaatkan nilai budaya mengingat faktor budaya terbukti berpengaruh signifikan terhadap kesediaan membayar konsumen. Identitas lokal dapat digunakan untuk memperkuat daya tarik dan nilai jeruk siam lokal bagi konsumen.

